

**STRATEGI MEMPERKUAT PERPUSTAKAAN SEBAGAI
PENYEDIA SUMBER HISTORI DI PERPUSTAKAAN
KAWEDANAN WIDYABUDAYA KASULTANAN
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
Widhiono Maghribi Nugroholloh
17101040046

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim, assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Widhiono Maghribi Nugrohulloh

NIM : 17101040046

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Strategi Memperkuat Perpustakaan Sebagai Penyedia Sumber Histori di Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat” adalah hasil karya dari peneliti (saya) sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali tertulis mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada di pundak peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Juli 2023

Yar

Widhiono Maghribi Nugrohulloh

NIM: 17101040046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAR
YOGYAKARTA



NOTA DINAS

Dr. Mustari, M.Hum.
Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth:

Bapak Dekan fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Widhiono Maghribi Nugroholloh

NIM : 17101040046

Judul : Strategi Memperkuat Perpustakaan Sebagai Penyedia Sumber
Histori di Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya Kasultanan
Ngayogyakarta Hadiningrat

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Yogyakarta, 5 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Mustari, M.Hum.

NIP. 19601116 199603 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1331/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Strategi Memperkuat Perpustakaan Sebagai Penyedia Sumber Histori di Perpustakaan Kewedanan Widyabudaya Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIDHIONO MAGHRIBI NUGROHOLLOH
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040046
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mustari, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64d10eaac8540



Penguji I
Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64a67459679ab



Penguji II
Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64cc662e6e3e9



Yogyakarta, 27 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64daea006e19c

MOTO



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan kepada siapa saja yang ingin mengambil manfaat darinya (karya tulis ini).



INTISARI

STRATEGI MEMPERKUAT PERPUSTAKAAN SEBAGAI PENYEDIA SUMBER HISTORI DI PERPUSTAKAAN KAWEDANAN WIDYABUDAYA KASULTANAN NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

Widhiono Maghribi Nugroholloh
17101040046

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori, kendala Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori, serta maksud dan tujuan diterapkannya strategi yang dipilih Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian data dengan cara meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan sudah adanya strategi berupa konservasi koleksi secara umum, konservasi koleksi dengan digitalisasi, alih aksara dan bahasa, kerja sama antar lembaga, promosi melalui *website*, dan pawiyatan aksara Jawa. Dari strategi yang telah berjalan dijumpai kendala, yakni keterbatasan ruang perpustakaan, kurangnya tenaga ahli, meminta anggaran, dan daya listrik yang rendah. Adapun strategi ke depan adalah dengan menghidupkan kembali golongan Kapujanggan, mengembalikan naskah-naskah kuno, menghimpun perpustakaan di keraton, renovasi dan penambahan ruang, promosi dengan kegiatan, dan modernisasi perpustakaan. Maksud dan tujuan diterapkannya strategi sekarang dan yang akan datang, yaitu melestarikan bahan koleksi, mengembangkan perpustakaan sebagai wahana membagi ilmu, menumbuhkan budaya baca dan tulis-menulis, mengenalkan keraton lebih dekat, dan menyediakan bantuan bagi peneliti.

Kata kunci: strategi perpustakaan, perpustakaan khusus, Kasultanan Ngayogyakarta, sumber histori

ABSTRACT

STRATEGY FOR STRENGTHENING LIBRARIES AS PROVIDERS OF HISTORICAL RESOURCES IN THE KAWEDANAN WIDYABUDAYA LIBRARY NGAYOGYAKARTA HADININGRAT PALECE

**Widhiono Maghribi Nugrohloh
17101040046**

This study aims to find out the strategies implemented by the Kawedanan Widyabudaya Library in strengthening its position as a provider of historical sources, the constraints of the Kawedanan Widyabudaya Library in strengthening its position as a provider of historical sources, as well as the aims and objectives of implementing the strategy chosen by the Kawedanan Widyabudaya Library in strengthening its position as a provider of historical sources. This type of research is field research with a qualitative descriptive approach. Data collection methods used are observation techniques, interviews, and documentation. The stages of data analysis consist of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data testing by increasing persistence, triangulation, and checking members. The results of this study indicate that there are strategies in the form of conservation of collections in general, conservation of collections by digitization, transliteration and language, inter-agency cooperation, promotion through websites, and Javanese script legiyatan. From the strategy that has encountered obstacles, namely limited library space, lack of experts, asking for a budget, and low electricity. The future strategy is to revive the Kapujanggan group, return ancient manuscripts, collect libraries at the palace, decorate and add space, promote with activities, and modernize the library. The aims and objectives of implementing current and future strategies, namely maintaining collections of materials, developing libraries as a vehicle for sharing knowledge, fostering a culture of reading and writing, introducing the palace closer, and providing assistance to researchers.

Keywords: library strategies, special libraries, Ngayogyakarta Sultanate, historical sources

KATA PENGANTAR

Bismillahi washshalatu wassalamu 'ala rasulillah, amma ba'du.
Walhamdulillah, segala bentuk puji-pujian tertinggi lagi terindah penulis haturkan hanya kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sesuai dengan keagungan dan kebesaran-Nya, yang senantiasa memberi petunjuk, pertolongan, dan jalan kemudahan, sehingga karya tulis ini dapat teratasi dengan rasa ringan. Karya tulis (skripsi) ini penulis maksudkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari doa serta dorongan ikhtiar dari berbagai pihak, dari awal hingga akhirnya. Oleh sebab itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* membalas dengan sebaik-baik balasan. Sebagai bentuk rasa apresiasi, penghargaan, dan penghormatan, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

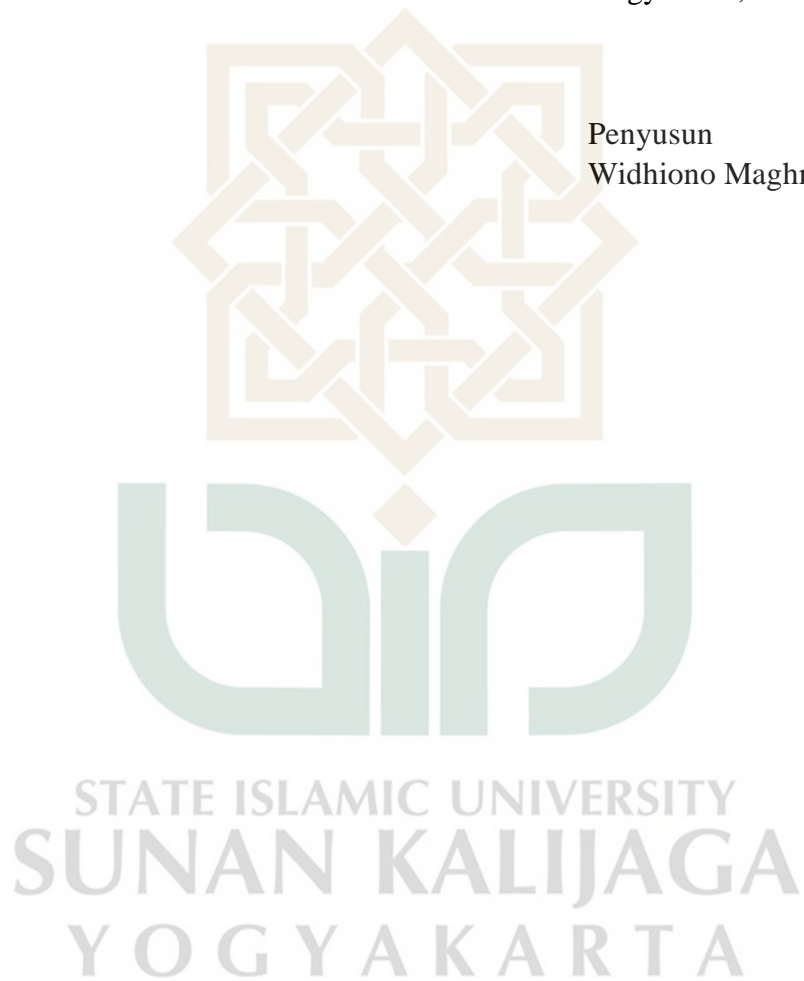
1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, MA., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kebijaksanaan dan upaya memajukan studi di mana peneliti menimba ilmu.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., MA., selaku Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan izin, mendampingi, mengarahkan, maupun memberi saran.

3. Dr. Mustari, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan, bimbingan, sekaligus arahan sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd., dan Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum., selaku penguji I dan II yang sudah banyak manaruh catatan, koreksian, dan umpan balik agar karya tulis ini bisa selesai seperti apa yang diharapkan.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, bapak ibu tata usaha, dan seluruh karyawan Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah banyak memberi pengajaran dan pengalaman tiada tara bagi penulis dari awal hingga akhir perjalanan perkuliahan.
6. Seluruh pustakawan di Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya yang mengizinkan dan telah bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran terlaksanakannya penelitian ini.
7. Kedua orang tua, saudara, dan seluruh keluarga besar yang selama ini tiada hentinya telah banyak mendoakan, memberi segala dukungan, dan semangat juang, sehingga penulis dapat melangkah sampai sejauh ini.
8. Kawan-kawan program studi Ilmu Perpustakaan periode 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang selalu memberikan *support* dan bantuan bagi penulis di dalam maupun di luar perkuliahan.
9. Semua pihak yang turut andil membantu dalam penyusunan risalah ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu nama dan kebaikannya.

Akhir kalam dari penulis, penulis berharap penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan para pembaca, serta menambah pengetahuan baru di bidang Ilmu Perpustakaan.

Yogyakarta, 23 Juni 2023

Penyusun
Widhiono Maghribi N.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN	ivi
INTISARI	viii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6

1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Strategi	16
2.2.2 Pengertian Perpustakaan	16
2.2.3 Perpustakaan Khusus.....	17
2.2.4 Tujuan Perpustakaan Khusus.....	18
2.2.5 Fungsi Perpustakaan Khusus	19
2.2.6 Definisi Histori	21
2.2.7 Sumber Histori.....	22
2.2.8 Jenis-Jenis Sumber Histori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Jenis Penelitian	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	25
3.5 Sumber Data.....	26

3.6 Informan Penelitian.....	26
3.7 Metode Pengumpulan Data	28
3.8 Instrumen Penelitian	31
3.9 Analisis Data	31
3.10 Uji Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan.....	37
4.1.1 Visi dan Misi	41
4.1.2 Struktur Organisasi.....	42
4.1.3 Jam Operasional	44
4.1.4 Fasilitas	44
4.2 Koleksi Sumber Histori Perpustakaan	46
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan	53
4.3.1 Strategi yang Sudah Berjalan.....	53
4.3.2 Kendala dalam Melaksanakan Strategi	64
4.3.3 Rencana Strategi ke Depan.....	68
4.3.4 Maksud dan Tujuan Diterapkannya Strategi	76
BAB V PENUTUP	83

5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian	15
Tabel 2. Informan Penelitian	28
Tabel 3. Jam Layanan Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya	44
Tabel 4. Daftar Jumlah Koleksi Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Bangunan Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dari Luar . .	37
Gambar 2. Foto Gedong Carik di Tamansari	38
Gambar 3. Foto Gerbang yang Bertuliskan HB VII	40
Gambar 4. Tata Rakit <i>Peprintahan</i> Kawedanan Widyabudaya	43
Gambar 5. Foto Fasilitas Komputer beserta Alat-Alat yang Mendukung	45
Gambar 6. Foto Ruang Pasinaon atau Pawiyatan.....	46
Gambar 7. Foto Manuskrip (<i>Staatsblad</i>) Tahun 1820 Ehe.....	50
Gambar 8. Foto Proses Digitalisasi	56
Gambar 9. Foto Tangkapan Layar Tampilan Beranda <i>Website Kratonjogja.id</i> ..	61
Gambar 10. Foto Ruang Pasinaon yang Difungsikan untuk Berbagai Kegiatan ...	75
Gambar 11. Foto yang Diperagakan oleh Abdi Dalem dalam Kegiatan Baca dan Tulis-Menulis.....	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak dahulu, buku telah membuktikan fungsinya yang sangat efektif sebagai memori manusia dan pranata ilmu pengetahuan. Buku tidak hanya selalu menjadi wadah untuk menampilkan dan memelihara warisan peradaban bangsa, tetapi juga alat yang ampuh dalam menyebarkannya kepada masyarakat (Rachmawati, 2008, hal. 44). Sejarah tanpa lembaran buku tidak akan mampu ditulis dan tidak akan sampai kepada generasi berikutnya. Sedangkan buku dengan perpustakaan tidak terpisahkan, perpustakaan dengan buku-bukunya adalah gudang peradaban dan tempat yang strategis dalam mengulik riwayat sejarah. Sejalan dengan apa yang disampaikan The Liang Gie (1995, hal. 41-45), menurutnya perpustakaan merupakan lambang sejati dari peradaban, berisi buku harian dari setiap umat manusia, tempat bagi penyimpan pemikiran dan pengalaman, otak super yang besar, pusat pendidikan, dan peti harta pengetahuan.

Perpustakaan merupakan urat nadi dan pusat rujukan bagi suatu lembaga atau instansi, yang menyediakan informasi bersifat ilmiah hingga berkaitan dengan sejarah. Saleh (2011, hal. 1.3) menyatakan, perpustakaan saat ini tidak lagi hanya tempat untuk menyimpan buku, tetapi lebih dari itu perpustakaan merupakan tempat untuk mencari berbagai jenis informasi. Dari informasi yang bersifat ilmiah, informasi yang bersifat umum, hingga informasi sejarah.

Perpustakaan memiliki peranan yang amat penting terutama pada sumber informasi, sebagai pusat ingatan dalam segala bentuk pembelajaran. Di manapun

tempatnyanya berada, perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran pada setiap lini sangatlah penting dan dibutuhkan. Maka dari itu, perpustakaan sudah semestinya memperhatikan aspek-aspek yang menjadikannya lebih kuat dan terus meningkat. Menurut Basuki (2010, hal. 7.35), untuk menjamin bahwa jasa rujukan atau sumber informasi memenuhi kebutuhan pemakai, maka perpustakaan tidak hanya dilengkapi dengan koleksi-koleksi yang andal dalam spesialis atau umum, tercetak atau elektronik, melainkan perpustakaan juga diharapkan mampu mengeksploitasi sumber informasi yang tersedia seoptimal mungkin, langsung atau tidak langsung untuk memuaskan pemustaka.

Membicarakan tentang histori di masa lampau, yang dianjurkan dan perlu dilakukan dari seorang pemerhati adalah berkunjung langsung ke pusat atau tempat napak tilas keasliannya. Sebagai pusat peradaban yang bergelimang warisan sejarah, Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat adalah lokasi yang tepat untuk dikunjungi. Apalagi di tempat tersebut masih berdiri kokoh bangunan-bangunan tua sebagai saksi perjalanan sejarah, membuat tempat ini semakin menarik untuk dikulik dan digali lebih dalam. Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat sebagai pusat peradaban yang kaya akan sumber-sumber histori, telah menyediakan ruang dan fasilitas khusus untuk memberikan dan mewariskannya melalui Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya. Hal ini tentu mempermudah para peneliti maupun pemerhati menemukan jejak-jejak historis dan informasi-informasi yang lebih spesifik. Yang demikian serupa dengan apa yang disampaikan Renier (1997, hal. 101), menurutnya ketika seorang historikus atau sejarawan hendak menuliskan kembali kisah-kisah di masa lampau, usaha yang pertama adalah mencari atau

menemukan jejak-jejak yang ditinggalkan. Karena jejak-jejak yang ditinggalkan adalah tanda dan bukti dari serangkaian peristiwa.

Untuk dapat mengulik sejarah lebih dalam, historikus perlu memiliki ketajaman berfikir dan berteori sehingga diperlukan literasi yang kuat dan beragam. Salah satu tempat strategis dalam berliterasi adalah perpustakaan. Shaleh (2011, hal. 1.5) beranggapan perpustakaan sebagai sebuah tempat atau deposit ilmu yang digunakan untuk sumber informasi yang penting, yang dapat menguak histori masa lalu, dan dapat dijadikan sebagai dasar menyusun perencanaan dalam sebuah penelitian untuk masa mendatang. Sebagai wadah dan jantung rujukan historis di wilayah Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat, Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya tentu mempunyai banyak koleksi rujukan yang langka, yang dihasilkan dari masa ke masa. Demi bisa melihat koleksi-koleksi tersebut, tidak sedikit dari para pemerhati yang rela datang langsung ke tempat ini. Menurut Kusmayadi (2016, hal. 25), koleksi-koleksi langka, lawas, atau kuno di perpustakaan mempunyai nilai yang tinggi sebagai perbendaharaan budaya bangsa. Koleksi tersebut selain mempunyai kekayaan informasi historis, juga memiliki informasi dan bentuk fisik yang unik yang berbeda dengan koleksi masa kini.

Peneliti telah melakukan kegiatan eksplorasi sebagai bentuk pengamatan awal, ada hal-hal menarik yang tidak ditemukan selain di Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya. Mulai dari beragam koleksi sumber histori berupa manuskrip-manuskrip kuno yang jumlahnya ratusan dengan segala bentuk keindahan isinya, kartografi di masa lampau, *catetan* warna-warni, peninggalan-peninggalan kolonial Belanda, lembar negara yang begitu langka, arsip-arsip bernilai sejarah,

dan sejumlah koleksi yang telah digitalisasi yang disiapkan untuk era *e-library*. Dilanjutkan mengenai sejarah panjang berdirinya Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya, hingga menyinggung permasalahan rencana Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dalam menguatkan sumber histori melalui perpustakaan. Salah satunya adalah mengumpulkan semua jenis koleksi dengan menyatukan seluruh perpustakaan yang tersebar di kompleks keraton menjadi satu, yang nantinya bakal berpusat di Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya. Bukan sebatas itu saja, rencana lainnya juga telah, sedang, dan akan digencarkan. Dari apa yang peneliti sampaikan tersebut selaras dengan apa yang dinyatakan Merga (2020, hal. 666), bahwa sebuah instansi atau lembaga perlu memiliki kemampuan memastikan sumber daya yang tersedia di perpustakaan mempunyai daya tarik, guna menetapkan strategi pengembangan koleksi. Selain itu, juga memberikan sumber daya untuk memudahkan akses koleksi, hingga penyediaan sumber daya dalam bentuk digital.

Hasil dari temuan-temuan awal tampaknya menjadi daya tarik tersendiri untuk meneruskan ke ranah penelitian. Setelah menjelaskan pemaparan masalah dan topik di atas, peneliti berlanjut melangsungkan serangkaian penelitian mengenai strategi Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori. Lalu mengapa harus dengan bahasan strategi? Karena sebagaimana yang dijelaskan oleh Hamdani (2011, hal. 19), menurutnya strategi merupakan suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal. Dengan peneliti mengetahui serangkaian strategi, nantinya dapat

diketahui mengenai pendekatan, upaya, usaha, dan inovasi yang dilakukan, adakah kendala yang dijumpai, lantas mengetahui maksud dan tujuan diterapkannya strategi yang dipilih Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah berikut:

1. Strategi apa saja yang diterapkan Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori?
2. Kendala apa saja yang dijumpai Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori?
3. Apa maksud dan tujuan diterapkannya strategi yang dipilih Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Teoretis

1. Mengetahui strategi apa saja yang diterapkan Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori.
2. Mengetahui kendala apa saja yang dijumpai Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori.

3. Mengetahui apa maksud dan tujuan diterapkannya strategi yang dipilih Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori.

1.3.2 Tujuan Pragmatis

1. Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian di bidang Ilmu Perpustakaan.
2. Menambah bahan bacaan bagi kalangan akademisi yang menaruh minat pada kajian-kajian Ilmu Perpustakaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa landasan ilmiah terkait ilmu pengetahuan baru atau memperkuat teori sebelumnya pada bidang kajian ilmiah; terutama sebagai literatur tambahan yang mengkaji bidang Ilmu Perpustakaan, informasi, dan sejarah. Sehingga pada penelitian yang akan datang, penelitian ini bisa menambah bacaan; menjadi bahan wawasan dan referensi bagi kalangan akademisi yang menaruh minat pada kajian-kajian di atas.

1.4.2 Manfaat Pragmatis

1. Bagi pemustaka, memberi gambaran dan meningkatkan wawasan informasi mengenai strategi apa yang dijalankan Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori.

2. Bagi pustakawan, memahami strategi apa saja yang ampuh diterapkan Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori.
3. Bagi perpustakaan, mewarisi kritik dan saran yang membangun Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dilakukan untuk memberi gambaran kerangka skripsi, dibuat agar penelitian terarah dan terjaga keutuhannya. Adapun sistematika dalam penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

BAB I, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab pertama ini berfungsi sebagai pengantar untuk pembahasan yang lebih lanjut.

BAB II, memuat kajian pustaka yang berisi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terhadap tema yang relevan dengan permasalahan peneliti. Lantas dilanjutkan dengan pemaparan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III, menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV, membahas hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain gambaran umum lokasi penelitian, sekaligus uraian jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB V, terdiri dari kesimpulan yang peneliti peroleh setelah melalui serangkaian penelitian dan didapatnya hasil pembahasan, serta saran yang peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan yang dapat dijadikan bahan kajian Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian penelitian dan diperolehnya hasil pembahasan, maka dengan itu peneliti dapat menarik kesimpulan sekaligus menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, “Strategi apa saja yang diterapkan Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori?”, “Kendala apa saja yang dijumpai Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori?”, serta “Apa maksud dan tujuan diterapkannya strategi yang dipilih Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia sumber histori?”

Hasilnya menunjukkan sudah adanya strategi yang berjalan dalam memperkuat posisi Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya sebagai penyedia sumber histori berupa konservasi koleksi secara umum, konservasi koleksi dengan digitalisasi, alih aksara dan bahasa, kerja sama antar lembaga, promosi melalui *website*, dan pawiyatan aksara Jawa. Dari strategi yang sudah berjalan, dijumpai beberapa kendala yang menghambat, yakni keterbatasan ruang perpustakaan, kurangnya tenaga ahli, meminta anggaran, dan daya listrik yang rendah. Adapun rencana strategi yang dipilih ke depan adalah dengan menghidupkan kembali golongan Kapujanggan, mengembalikan naskah-naskah kuno, menghimpun perpustakaan di keraton, renovasi dan penambahan ruang, promosi dengan kegiatan, dan modernisasi perpustakaan. Diterapkannya strategi yang dipilih dalam memperkuat perpustakaan sebagai penyedia sumber histori mempunyai maksud

dan tujuan, yaitu melestarikan bahan koleksi, mengembangkan perpustakaan sebagai wahana membagi ilmu, menumbuhkan budaya baca dan tulis-menulis, mengenalkan keraton lebih dekat, dan menyediakan bantuan bagi peneliti.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah didapatkan, ada beberapa saran yang peneliti ditujukan kepada Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya. Peneliti mengharapkan ke depannya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna lebih mengoptimalkan posisi perpustakaan sebagai penyedia sumber histori, berikut penjabarannya:

1. Kendala-kendala yang dihadapi Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya dalam menjalankan strategi hendaknya dapat dievaluasi dengan cermat. Penting untuk mengidentifikasi masalah dengan benar dan mengembangkan perencanaan untuk mengatasinya. Sebab hal ini perlu dicarikan solusinya agar tidak menghambat pekerjaan yang berdampak panjang, seperti yang terlihat jelas pada kasus anggaran dan daya watt listrik.
2. Diketahui para pustakawan yang bekerja bukanlah yang berlatar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan, kecuali hanya segelintir tenaga bantuan dan mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Oleh sebab itu, perpustakaan hendaknya mencari dan mempekerjakan petugas yang sesuai pada bidang dan keahliannya, atau paling tidak lebih memaksimalkan lagi dalam pelatihan-pelatihannya. Apabila ke depan Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya sudah memiliki tenaga ahli yang sesuai bidang dan dapat diandalkan, diharapkan bakal

mudah mencapai keberhasilan. Namun sebaliknya, jika masih terhambat pada SDM, dikhawatirkan perpustakaan tidak akan mampu berjalan sebagaimana mestinya.

3. Diterangkan pada strategi promosi sebelumnya, *website* perpustakaan belum mampu ditampilkan. Menurut peneliti alangkah baiknya upaya ini perlu digiatkan, karena pada hakikatnya situs web dapat memberikan manfaat kepada pemustaka untuk penelusuran, memenuhi kebutuhan akademik, maupun yang lain. Sedangkan untuk perpustakaan, dapat memanfaatkannya sebagai media pengenalan dan penyebarluasan informasi.
4. Hendaknya mendorong dan memastikan program renovasi dan penambahan ruang. Strategi ini amat berguna dan diperlukan, karenanya dapat membantu perpustakaan dalam memberikan pelayanan secara baik, efektif, konsisten, dan kinerja yang optimal. Ini semua diperuntukkan untuk menghindari adanya tumpang tindih pelaksanaan tugas pelayanan kepada pemustaka, menghindari pustakawan dari kesalahan-kesalahan prosedur SOP (Standar Operasional Kerja), serta menjamin proses pelayanan tetap berjalan dalam berbagai macam situasi.
5. Dan yang terakhir, para peneliti mengeluhkan lamanya proses perizinan penelitian di Perpustakaan Kawedanan Widyabudaya. Maka sudah semestinya yang demikian menjadi perhatian dalam bahan evaluasi. Mendorong kemudahan perizinan merupakan bagian dari pelayanan prima, budaya kerja yang baik, serta sistem manajemen yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Agavane, R. B. (2017). Special library: An Overview. *An International Journal in English*. Retrieved from <http://www.the-criterion.com/V8/n7/Rajesh.pdf>
- Arikunto, S. (1991). *Manajemen Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, S. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bilawar, P. B. (2014). Special library: A gigantic information centre for specials. *American International Journal of Research in Humanities, Arts and Social Sciences AIJRHASS*, 134-140. Retrieved from <http://iasir.net/AIJRHASSpapers/AIJRHASS13-228.pdf>
- Dhofir, S. (2000). *Pengantar Metodologi Riset dengan Spektrum Islami*. Prenduan: Iman Bela.
- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghony, J. M., & Almanshur, F. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartono. (2016). *Menejemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasanuddin, W. S., & dkk. (2009). *Ensiklopedia Kebangsaan Indonesia*. Bandung: Angkasa.

- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- John, C. W. (2016). *Research Design (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karomah, S. (2021). *Restorasi Koleksi Langka di Kawedanan Hageng Punakawan Widyabudaya Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Versi Online/Daring*. (2023). Retrieved Juni 2, 2023, from <https://kbbi.web.id/strategi>
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Kuntowijoyo. (1999). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Kusmayadi, E. (2016). Kajian Kerusakan Koleksi Antikuarat Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, XXV.
- Listiyani, A. D. (2009). *Sejarah untuk Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Marzuqi, K. (2017). *Strategi Perpustakaan Daarul Ilmi dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Boarding School SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Merga, M. K. (2020). School Librarians as Literacy Educators Within a Complex Role. *Journal of Library Administration*, 60(8), 889-908. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/01930826.2020.1820278>.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mona, L. (2011). *Membaca Sumber Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Murhadi. (2007). *Strategi Operasi untuk Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurizzati. (1998). *Metode-Metode Penelitian Filologi*. Padang: FBSS IKIP Padang.
- Panuti, S. (1986). *Kamus Istilah Sastra Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- PERGUB DIY No. 43 tahun 2021. (n.d.).
- Permendikbud No. 71/2016 tentang Pedoman Pengumpulan Sumber Sejarah. (n.d.).
- Poernomowati, S. (2010). *Bimbingan Teknis Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Qalyubi, S., & dkk. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rachmawati, F. (2008). *Dunia di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta: Grtra Aji Parama.
- Renier, G. J. (1997). *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmat, K. (2009). *Tempat dan Peristiwa Sejarah di Jawa Barat*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.
- Saleh, A. R. (2011). *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawanan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Samsuddin. (2015). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Refleksi Sejarah Pada Masa Kejayaan Islam. *Al-Kuttab*, 2.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, N. (2012). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syamsyudin, & Ismangun. (1996). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- The Liang Gie. (1995). *Cara Belajar Efisien II*. Yogyakarta: Percetakan Liberty.
- Ulya, N. A. (2019). *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Undang-Undang No. 43/2007 tentang Perpustakaan*. (n.d.).
- Utami, W., & Indardi, I. (2019). *Kartografi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.